

Evaluasi Perkembangan Fisik Motorik

Heni Nafiqoh, M.Pd

Pengertian Evaluasi Perkembangan Fisik Motorik

- Evaluasi merupakan prosedur sistematis yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diatur dengan baik.
- Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan dilaksanakan, faktor-faktor apa yang menghambat maupun mendorong pencapaian tujuan pendidikan serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan pendidikan.
- Perkembangan fisik motorik merupakan pengendalian gerakan tubuh yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak dan *spinal cord* yang saling melengkapi

Menurut Cecco dan Cowford pembelajaran motorik sebagai suatu respons yang melibatkan koordinasi gerakan agar menjadi pola yang lebih kompleks.

Perkembangan fisik motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam pendidikan, hal ini mengingat dengan evaluasi akan dapat mengetahui bagaimana proses pendidikan dilaksanakan, faktor-faktor apa yang menghambat maupun yang mendorong pencapaian tujuan pendidikan.

Biasanya kegiatan evaluasi bersifat kuantitatif dan lebih banyak diarahkan pada upaya memeriksa perbedaan-perbedaan individu

Evaluasi bukanlah suatu hasil, melainkan suatu proses yang dilakukan secara sistematis. Proses-proses tersebut dimulai dengan mengumpulkan data atau informasi, kemudian menganalisis, menafsirkan, dan memberikan keputusan tentang data atau informasi yang dikumpulkan.

Evaluasi perkembangan anak usia dini adalah suatu proses yang sistematis meliputi pengumpulan, penganalisaan, penafsiran dan pemberian keputusan tentang perkembangan anak usia dini

Proses yang terdapat dalam evaluasi merupakan proses yang berkelanjutan. Proses ini bukan diselenggarakan hanya pada akhir kegiatan melainkan diselenggarakan pada awal, pertengahan dan akhir kegiatan. Artinya, evaluasi dilaksanakan selama kegiatan tersebut berlangsung.

Tujuan Evaluasi Perkembangan Fisik Motorik

1. Evaluasi gerak bertujuan untuk memberi makna dari hasil yang telah diraih oleh individu.
2. Mendeteksi perkembangan dan arahan dalam melakukan penilaian diagnostik ketika terindikasi yang meliputi deteksi tentang status kesehatan anak, kepekaan indera, Bahasa, motorik kasar, motorik halus dan perkembangan sosial emosional.
3. Mengidentifikasi minat dan kebutuhan anak.
4. Menggambarkan kemajuan perkembangan dan belajar anak.
5. Mengembangkan kurikulum
6. Memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak.
7. Mengevaluasi program dan lembaga.

Beberapa tujuan evaluasi adalah

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat penguasaan seseorang terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami seseorang dalam kegiatannya sehingga dapat dilakukan diagnosis dan kemungkinan memberikan remedia teaching.
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas suatu metode, media, dan sumber daya lainnya dalam melaksanakan suatu kegiatan.
4. Sebagai umpan balik dan informasi penting bagi pelaksana evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan di masa mendatang.

Prinsip-Prinsip dalam Evaluasi Perkembangan Fisik Motorik

1. Keteraturan (sistematis)

Artinya bahwa evaluasi dilakukan secara teratur dan terprogram dengan baik. Untuk itu pelaksanaan evaluasi perlu memperhatikan prosedur dan langkah-langkah yang semestinya dilakukan.

2. Komprehensif

Artinya bahwa evaluasi harus sesuai dengan tujuan evaluasi sehingga dapat mengungkap data perkembangan anak mencakup seluruh aspek perkembangan.

3. Berkesinambungan

Artinya bahwa evaluasi yang dilakukan hendaknya dilakukan seiring dengan rangkaian kegiatan merupakan proses yang berkelanjutan.

4. Objektivitas

Artinya bahwa evaluasi yang dilakukan harus mengungkap data yang sebenarnya terhadap seluruh aspek perkembangan.

5. Mendidik

Prinsip mendidik memiliki arti bahwa evaluasi perkembangan anak usia dini dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi, mengembangkan dan membina anak usia dini dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.

6. Kebermaknaan

Prinsip kebermaknaan memiliki arti bahwa hasil evaluasi perkembangan anak usia dini harus memiliki makna sesuai dengan tujuan evaluasi dalam artian bermanfaat bagi anak usia dini, pendidik, orang tua dan pihak lain yang terkait.

Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi fisik motoric adalah proses dan hasil.

Proses artinya kegiatan yang berhubungan dengan upaya interaksi anak dengan guru, orang tua atau lingkungan.

Hasil adalah sesuatu yang dicapai anak setelah proses berlangsung.

kemampuan anak tidak harus selalu diberikan dalam bentuk kuantitatif karena angka yang muncul dalam penilaian akan berdampak psikologis yang dapat membuat anak menjadi tidak menyukai perlakuan yang diberikan oleh evaluator

Fungsi Evaluasi

1. Fungsi Selektif

Fungsi selektif adalah fungsi yang dapat menyeleksi seseorang apakah memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan

2. Fungsi Diagnosa

Fungsi diagnosa bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan seseorang dalam bidang kompetensi tertentu.

Agar evaluasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan, maka ada beberapa tahapan pelaksanaan evaluasi perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Tentukan mengapa melakukan evaluasi.
2. Tentukan apa yang akan dievaluasi.
3. Putuskan strategi yang cocok, waktu dan aturan-aturan bagi orang-orang yang terlibat dalam evaluasi.
4. Kumpulkan informasi yang relevan.
5. Gunakan analisis dalam perencanaan dan berikan tindakan.

Kesimpulan

Evaluasi perkembangan fisik/motorik bertujuan agar guru mengetahui kekurangan dan kelemahan yang terdapat selama proses belajar mengajar fisik/motorik, sehingga guru dapat memperbaiki dengan cara yang benar pada kegiatan selanjutnya.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pengembangan fisik/motorik, yaitu:

Penilaian diri

2. Respon anak
3. Kesesuaian alat/bahan.

Dalam melakukan penyusunan evaluasi perkembangan fisik/motorik anak usia dini, perlu dipenuhi beberapa syarat yaitu sebagai berikut:

1. Dilakukan secara individual dengan membandingkan perkembangan anak saat ini dengan sebelumnya.
2. Mempertimbangkan adanya perbedaan dalam perkembangan , pengalaman, dan budaya anak.
3. Bukan dilakukan dengan situasi tes, melainkan alamiah.
4. Kemajuan tentang anak dilaporkan dalam konteks individual sehubungan dengan tahap usianya, dan bukan merupakan sistem rangking.

Hasil evaluasi perkembangan anak dapat dipergunakan untuk keperluan secara:

Administratif tentang perkembangan fisik motorik anak

Kepentingan pembelajaran, yaitu memberikan data yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran.

Kepentingan bimbingan penyuluhan, yaitu untuk pemberian bimbingan dan analisa diagnostic tentang permasalahan perkembangan motorik anak.

Kepentingan penyelidikan, yaitu hasil evaluasi dapat digunakan untuk bahan penyelidikan terkait perkembangan anak untuk upaya perkembangan secara optimal.

Terimakasih....